

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Setelah peneliti melakukan penelitian, pembahasan, dan menganalisis hasil-hasil penelitian sebagaimana yang telah direncanakan, maka dalam pembahasan bab terakhir ini penulis akan memberikan kesimpulan sebagai berikut :

1. *Soft skills* peserta didik kelas XI di SMK Raden Sahid tergolong baik, di antaranya adalah yang berkaitan dengan aspek disiplin, percaya diri, tanggung jawab, sopan santun. Namun tidak bisa dipungkiri bahwa ada beberapa peserta didik yang masih kesulitan dalam membangun dan meningkatkan aspek *soft skills* dalam dirinya. Walaupun telah diadakan kiat-kiat atau upaya-upaya dalam membangun dan meningkatkan *soft skills* peserta didik oleh para guru. Akan tetapi hal tersebut terjadi hanya pada beberapa peserta didik saja. Sedangkan secara keseluruhan aspek *soft skills* peserta didik khususnya kelas XI SMK Raden Sahid tergolong baik, yaitu berkat terapi qiyamullail (*tahajud*).
2. Proses pelaksanaan qiyamullail (*tahajud*) dilakukan di atas jam 12 malam, setelah semua peserta didik dikondisikan oleh guru. Namun sebelum melaksanakan qiyamullail (*tahajud*) ada penanganan khusus bagi peserta didik yang mempunyai latar belakang masalah hukum (*kasus narkoba, tindak kekerasan, kasus pencurian, kasus pergaulan bebas, dan lain-lain*). Penanganan khusus tersebut adalah dengan memandikannya tengah malam sebelum pelaksanaan qiyamullail (*tahajud*). Setelah dimandikan dan berganti pakaian barulah mereka diajak dan dibimbing untuk diajarkan tata cara sholat tahajud yang sesuai kaidah fiqhiyah pada umumnya. Tujuan mandi tersebut jika ditinjau dari sisi medis salah satu manfaatnya adalah dapat menenangkan syaraf-syaraf tubuh yang tegang, dan dapat meningkatkan sistem kekebalan tubuh. Dan untuk proses mandi bagi peserta didik yang bermasalah hukum terkhusus pada kasus narkoba dilakukan secara rutin dan berkesinambungan, sampai benar-benar ada perubahan, baik yang berupa kesehatan fisik maupun psikis. Sedangkan untuk yang selain peserta didik bermasalah hukum ataupun yang sudah ada perubahan, mandi dilakukan secara berkala atau pada waktu-waktu tertentu sesuai kondisi dan kebutuhan. Jadi, dapat

disimpulkan bahwa dalam pelaksanaan qiyamullail (*tahajud*) terdapat serangkaian proses yang harus dilalui atau ada tahapan-tahapan yang harus dilalui. Diawali dari mengkondisikan peserta didik dengan dibangunkan oleh guru secara bergantian, kemudian proses mandi malam bagi anak yang bermasalah hukum (*terkhusus untuk yang terkena kasus narkoba*), dan setelah proses mandi, bersuci (*wudhu*) sampai berganti pakaian yang layak dan rapi, barulah proses qiyamullail (*tahajud*) dilaksanakan.

3. Kendala dalam qiyamullail (*tahajud*) untuk membangun dan meningkatkan *soft skills* peserta didik kelas XI di SMK Raden Sahid desa Mangunan Lor kecamatan Kebonagung kabupaten Demak, berdasarkan hasil penelitian adalah : a) Minimnya pendidikan disiplin dalam keluarga, karena kesibukan orang tua dalam melaksanakan kegiatannya terkadang sampai melupakan tugas untuk mendidik anaknya lebih khusus tentang kedisiplinan, b) Waktu merupakan hal yang penting dalam pelaksanaan proses qiyamullail (*tahajud*), walaupun terkesan sederhana. Terkadang masalah yang sering muncul adalah, ada sebagian peserta didik yang masih bermalas-malasan untuk bangun tidur tengah malam untuk melaksanakan aktivitas qiyamullail (*tahajud*), c) Kurangnya kesadaran peserta didik untuk melakukan kegiatan yang positif, seperti halnya kegiatan qiyamullail (*tahajud*).

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan yang disajikan maka peneliti menyampaikan saran-saran yang mungkin bermanfaat bagi semua pihak. Adapun saran-saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut :

1. Bagi Guru : Diharapkan untuk semua guru agar senantiasa bisa selalu memberikan bimbingan dan arahan kepada seluruh peserta didik dengan semaksimal mungkin baik di dalam proses pembelajaran maupun saat di luar proses pembelajaran. Karena peran guru adalah ibarat orang tua kedua bagi peserta didik saat berada di sekolah, maka dari itu seorang guru harus bisa menjalankan amanah dengan sebaik-baiknya.
2. Bagi semua pihak : Dalam usaha mencapai kesuksesan untuk membangun dan meningkatkan *soft skills* peserta didik melalui qiyamullail (*tahajud*), maka perlu adanya kerjasama antara pihak lembaga sekolah dengan orang tua peserta didik.

Kerjasama tersebut diharapkan agar dapat memberikan dampak yang positif dalam usaha membangun dan meningkatkan *soft skills* peserta didik, khususnya kelas XI SMK Raden Sahid desa Mangunan Lor kecamatan Kebonagung kabupaten Demak.

Penulis beranggapan bahwa terapi qiyamullail (*tahajjud*) adalah sarana yang sangat efektif dalam membangun dan meningkatkan *soft skills* peserta didik. Karena di dalam terapi qiyamullail (*tahajjud*) tersebut tentunya terdapat manfaat atau barokah yang luar biasa untuk seluruh peserta didik SMK Raden Sahid pada umumnya.

C. Penutup

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan hidayah, inayah dan cahaya Ilmu-Nya. Sehingga diiringi dengan alunan ayat-ayat-Nya akhirnya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Semua ini adalah kebahagiaan yang tiada tara dari-Nya yang selalu diwajibkan peneliti untuk bersyukur tiada henti. Dan apabila ada kesederhanaan dalam penulisan, itu merupakan keterbatasan kemampuan yang penulis miliki. Karena sejatinya kesempurnaan hanya milik Allah semata.

Skripsi sudah dibuat sesuai prosedur ilmiah dengan sangat hati-hati, tetapi tentu masih banyak ditemukan kekurangan. Karena itu tegur sapa dari pembaca berupa kritikan maupun masukan sangat peneliti harapkan demi perbaikan di masa yang akan datang.

Akhirnya semoga apa yang tertuang dalam skripsi ini, diharapkan dapat memberikan manfaat khususnya bagi peneliti dan umumnya bagi para pembaca. Serta dapat memberikan kontribusi keilmuan dalam bidang Pendidikan Agama Islam. Aamiin.